

**Transformasi Digital sebagai Strategi Penguatan Manajemen Sekolah Dasar:
Kajian Literatur**

Chindytia¹, I Gusti Ngurah Agung Ary Radistyawan², Kadek Siska Pradnyandari³,
Ni Ketut Dela Astari⁴

Pendidikan Guru Sejkah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha

Alamat e-mail : ¹chindytia@undiksha.ac.id, ²agung.ary@student.undiksha.ac.id,
³siska.pradnyandari@student.undiksha.ac.id, ⁴delastari@student.undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the role of digital transformation in improving the effectiveness of elementary school management and to identify challenges in its implementation. The study employed a qualitative method using a literature review approach by examining books, journals, and scientific articles published between 2020 and 2026. The results indicate that digital transformation can improve administrative efficiency, facilitate data management, support decision-making processes, and enhance communication among school stakeholders. The challenges identified include limited digital competencies of educators, unequal technology infrastructure, and data security concerns. Therefore, support in terms of human resources, infrastructure, and appropriate policies is needed to optimize the implementation of digital transformation in elementary school management.

Keywords: Digital Transformation, Elementary School Management, Management Information Systems, Educational Technology.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah dasar serta mengidentifikasi tantangan dalam penerapannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui kajian berbagai buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan pada rentang tahun 2020–2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan efisiensi administrasi sekolah, mempermudah pengelolaan data, mendukung pengambilan keputusan, serta meningkatkan komunikasi antarwarga sekolah. Tantangan yang ditemukan meliputi keterbatasan kompetensi digital tenaga pendidik, infrastruktur teknologi yang belum merata, dan aspek keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kebijakan yang tepat agar transformasi digital dapat diterapkan secara optimal dalam manajemen sekolah dasar.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Manajemen Sekolah Dasar, Sistem Informasi Manajemen, Teknologi Pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sejak usia dini (Taquiraa dkk, 2024). Pada jenjang ini, peserta didik mulai memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang menjadi dasar dalam kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, pengelolaan sekolah dasar perlu dilakukan secara optimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Seiring perkembangan zaman, sekolah tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kualitas manajemennya. Salah satu perubahan yang saat ini banyak memengaruhi dunia pendidikan adalah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Berbagai aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai beralih ke sistem digital yang lebih praktis dan efisien. Kondisi ini mendorong sekolah untuk memanfaatkan teknologi dalam

pengelolaan administrasi, layanan pendidikan, hingga proses pengambilan keputusan. Transformasi digital menjadi langkah yang perlu dilakukan agar sekolah mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masyarakat. Dengan adanya transformasi digital, sekolah diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih efektif dan berkualitas.

Transformasi digital merupakan proses pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung berbagai aktivitas organisasi, termasuk lembaga Pendidikan (Faruq dan Husni, 2026). Penerapan transformasi digital tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan sistem kerja dan pola pengelolaan organisasi. Menurut Ahyani dan Dhuhani (2024), transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan melalui pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi. Melalui sistem tersebut, berbagai kegiatan administrasi sekolah dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran penting dalam

mendukung pengelolaan sekolah yang lebih modern.

Salah satu bentuk transformasi digital di lingkungan sekolah adalah pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem ini memungkinkan sekolah mengelola data peserta didik, tenaga pendidik, keuangan, serta sarana dan prasarana secara lebih terstruktur. Wahyuni dkk. (2025) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pengelolaan pendidikan. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat mempermudah komunikasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Pemanfaatan teknologi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi telah menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Transformasi digital menawarkan berbagai manfaat dalam mendukung pengelolaan sekolah dasar yang lebih efektif dan efisien. Akan tetapi, penerapannya masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian. Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah kemampuan literasi digital tenaga pendidik yang belum merata.

Ketersediaan sarana dan prasarana teknologi yang berbeda pada setiap sekolah juga dapat memengaruhi keberhasilan transformasi digital. Keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola dan memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, kajian literatur mengenai transformasi digital sebagai strategi penguatan manajemen sekolah dasar perlu dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai manfaat, tantangan, dan strategi yang dapat diterapkan guna mendukung peningkatan mutu pengelolaan sekolah di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal nasional, jurnal internasional, artikel ilmiah, dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan transformasi digital dalam

manajemen sekolah dasar. Literatur yang digunakan merupakan publikasi yang terbit pada tahun 2020–2026 dan memiliki relevansi dengan topik penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh informasi mengenai manfaat, tantangan, dan strategi penerapan transformasi digital dalam penguatan manajemen sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Transformasi digital memberikan dampak positif terhadap penguatan manajemen sekolah dasar. Pemanfaatan teknologi digital membantu sekolah dalam mengelola data akademik maupun administrasi secara lebih cepat dan akurat. Berbagai informasi yang sebelumnya dikelola secara manual kini dapat diakses dengan lebih mudah melalui sistem digital. Menurut Ahyani dan Duhani (2024), transformasi digital mampu meningkatkan efisiensi operasional lembaga pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi. Kondisi tersebut membuat proses administrasi menjadi lebih efektif serta mendukung peningkatan kualitas pengelolaan sekolah.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu bentuk transformasi digital yang banyak diterapkan dalam pengelolaan pendidikan. Rahmadhea (2026) menjelaskan bahwa penerapan SIM dapat membantu sekolah dalam mengelola berbagai informasi yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan secara terintegrasi. Pendapat tersebut sejalan dengan Sari dkk. (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen berperan penting dalam mendukung proses administrasi pendidikan. Melalui sistem ini, sekolah dapat mengelola data peserta didik, keuangan, serta berbagai dokumen sekolah secara lebih terstruktur. Penggunaan SIM juga membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang tersedia sehingga pengelolaan sekolah menjadi lebih terukur.

Pemanfaatan teknologi digital memberikan dampak pada berbagai aspek pengelolaan sekolah. Burhan dkk. (2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan melalui kemudahan akses informasi dan komunikasi. Hasil penelitian Masinambow dkk (2025) juga menunjukkan bahwa teknologi

digital mampu memperkuat interaksi antara sekolah dan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Komunikasi antara guru, kepala sekolah, siswa, dan orang tua menjadi lebih mudah dilakukan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kemudahan tersebut mendukung terciptanya layanan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan warga sekolah.

Implementasi transformasi digital di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah kompetensi digital tenaga pendidik yang belum merata. Khoirudin (2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memerlukan kesiapan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan digital. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi masih ditemukan pada beberapa sekolah sehingga pemanfaatan teknologi belum dapat dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas penerapan transformasi digital dalam pengelolaan sekolah.

Tantangan lain yang perlu diperhatikan berkaitan dengan keamanan data dan perlindungan

informasi sekolah. Ridlo (2025) menjelaskan bahwa meningkatnya penggunaan teknologi digital menuntut lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan aspek keamanan data. Temuan tersebut sejalan dengan Efendi dan Sholeh (2023) yang menekankan pentingnya pengelolaan data pendidikan secara aman dan berkelanjutan. Data peserta didik, tenaga pendidik, dan administrasi sekolah perlu dikelola dengan baik untuk menghindari risiko penyalahgunaan informasi. Oleh sebab itu, sekolah perlu memiliki kebijakan yang jelas terkait penggunaan dan penyimpanan data digital.

Transformasi digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat manajemen sekolah dasar apabila didukung oleh berbagai faktor pendukung. Faktor tersebut meliputi peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta dukungan kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah. Yulianti dkk (2026) menjelaskan bahwa transformasi digital mencakup penggunaan teknologi, perubahan budaya organisasi, serta penyesuaian sistem kerja yang lebih modern.

Kristanti dan Putra (2025) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah. Dukungan berbagai faktor tersebut akan membantu sekolah memanfaatkan teknologi secara lebih optimal. Dengan demikian, transformasi digital dapat menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan manajemen sekolah dasar yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

E. Kesimpulan

Transformasi digital merupakan salah satu strategi yang dapat mendukung penguatan manajemen sekolah dasar melalui pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi administrasi, pengelolaan data, komunikasi, serta pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Sistem Informasi Manajemen menjadi salah satu bentuk transformasi digital yang berperan dalam mendukung pengelolaan sekolah secara lebih terstruktur dan efektif. Meskipun demikian, implementasi transformasi

digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi digital tenaga pendidik, infrastruktur teknologi yang belum merata, dan keamanan data. Keberhasilan transformasi digital memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta kebijakan yang mendukung penerapannya. Dengan dukungan tersebut, transformasi digital dapat membantu mewujudkan manajemen sekolah dasar yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, E., & Dhuhani, E. M. (2024). Transformasi digital dalam manajemen perkantoran pendidikan: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 205-215.
- Burhan, B., Nurwidyayanti, N., Irwandi, A., Shaleh, N. F., Pabulo, K., & Rahmadhanningsih, S. (2023). Analisis penerapan manajemen sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(2), 450-464.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu

- pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Faruq, M. U., & Husni, M. (2026). Transformasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Era Digital: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Wahana Literasi Pendidikan*, 1(3), 421-429.
- Khoirudin, A., Khoiri, N., Fahreza, R. B., & Nisa, I. F. (2023). Manajemen sekolah di era society 5.0 dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 222-240.
- Kristanti, T., & Putra, H. R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di sekolah untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 238-251.
- Masinambow, C. J., Lengkong, J. S., & Rotty, V. N. (2025). Inovasi digital dalam manajemen sekolah: Meningkatkan kinerja pendidikan di era teknologi. *Academy of Education Journal*, 16(1), 8-17.
- Rahmadhea, S. (2026). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Efektivitas Administrasi Sekolah. *JME Jurnal Management Education*, 4(01), 18-25.
- Ridlo, S. I. (2025). Transformasi Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi dalam Era Artificial Intelligence. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(4), 520-539.
- Sari, R. Y., Subandi, A., & Irsyad, I. (2024). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap efisiensi administrasi pendidikan. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 4(1), 21-29.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taqdiraa, T., Farawita, R., Herman, H., & Azainil, A. (2024). Telaah Revolusi Mental dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Menuju Indonesia Emas 2045. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(3), 230-236.
- Wahyuni, E. I., Muthmainnah, F., Permana, B., & Novalima, T. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains dan Informatika*, 3(2), 65-76.
- Yulianti, Y., Durahman, D., & Fitri, A. (2026). Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Digital di Era Transformasi. *Educhange: Educational Management Journal*, 1(1), 11-19.